

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini teknologi komunikasi berperan penting di kehidupan sehari-hari dalam membantu aktivitas dan urusan kita dalam memperoleh dan menyampaikan informasi secara cepat. Teknologi komunikasi dimanfaatkan di kehidupan sehari-hari dalam membantu aktivitas manusia sebagai perangkat komunikasi dan aplikasi perangkat lunak untuk mengkonversi, menyimpan, melindungi memproses dan mengirimkan informasi dimanapun dan kapanpun. Teknologi komunikasi juga memengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku penggunanya.

Kehadiran teknologi komunikasi dalam kehidupan manusia telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas mereka. Kehadirannya tidak bisa dihindari dan dalam hubungan manusia-teknologi-dunia membuat manusia tidak mempersoalkan dan menerima kehadiran teknologi (Lim, 2008: 78 dalam Talani, 2013: 16). Seiring perkembangan teknologi komunikasi, manusia terus beradaptasi dengan perkembangan yang ada, baik di tingkatan individu maupun di tingkat organisasi. Dalam proses pengadaptasian individu atau masyarakat akan mempertimbangkan dan memahami sampai akhirnya menerima dan menjadi suatu kebiasaan.

Menurut Ashadi Siregar, perkembangan teknologi memengaruhi kegiatan komunikasi pada dua tingkatan, yaitu tingkatan struktural dan tingkatan kultural.

Di tingkat struktural, teknologi telah membawa perubahan moda komunikasi dan perubahan ini berdampak pada cara masyarakat memanfaatkan informasi sebagai pengaruh perkembangan teknologi komunikasi pada tingkat kultural (Talani, 2013: 16).

Teknologi komunikasi juga membantu proses komunikasi pemerintahan dalam hal ini pemerintah menciptakan aplikasi yang memudahkan pekerjaan aparatur dalam meningkatkan kualitas kerja setiap instansi maupun lembaga, selain itu juga dapat mempersingkat waktu dan menghemat biaya. Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membangun aplikasi Siskeudes pada tahun 2015. Menurut survey BPKP pada tahun 2014, pengetahuan SDM perangkat desa sangat minim dalam hal Keuangan Desa, padahal uang yang harus dikelola di Desa sangat banyak. Oleh karena itu aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dapat menjadi solusi Perangkat Desa dalam mengelola Keuangan Desa serta dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya.

Namun dalam menggunakan aplikasi tersebut pastinya mempunyai tahapan yang harus dapat dilakukan oleh aparatur desa itu sendiri yang menggunakan aplikasi tersebut agar dapat mengelolanya. Dalam menggunakan aplikasi tersebut tentunya harus memiliki dan memahami keterampilan teknis agar dapat menggunakannya. Dengan adanya aplikasi ini pemerintah mewajibkan agar seluruh desa menggunakan aplikasi Siskeudes agar dapat menghindari persoalan hukum yang mungkin terjadi terkait pengelolaan keuangan.

Dalam hal ini pemerintah juga mengadakan sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk aparatur desa yang akan menggunakan aplikasi Siskeudes. Aplikasi ini juga sama seperti aplikasi pada umumnya yang setiap saat *diupdate* sehingga akan muncul fitur terbaru yang dapat memudahkan proses pengelolaan keuangan desa. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), mengungkapkan jumlah desa yang menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) versi 2.0 hingga 22 maret 2019 baru mencapai 37.086 desa, atau 49,48 persen dari total desa yang mencapai 74,957.



Gambar 1.1 Tampilan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Desa kopi yang terletak di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, yang sudah mengimplementasikan aplikasi Siskeudes pada awal tahun 2017 hingga sekarang dalam mengelola Keuangan Desa (lihat Gambar 1.1). Sama halnya dengan aplikasi pada umumnya aplikasi Siskeudes hanya dapat terhubung jika memiliki koneksi internet, mengingat Desa

Kopi terletak di wilayah yang minim jaringan internet maka Kepala Desa Kopi mengupayakannya dengan memasang wifi agar dapat menjalankan aplikasi Siskeudes tersebut. Dengan adanya aplikasi Siskeudes ini sangat membantu dan meringankan pekerjaan Kaur Keungan, Sekretaris dan Kepala Desa Kopi, dalam mengelola keuangan desa.

Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan teknologi komunikasi khususnya pengimplementasian aplikasi Siskeudes di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini berfokus pada implementasi aplikasi Siskeudes oleh perangkat Desa Kopi berdasarkan teori implementasi teknologi komunikasi oleh *Everett M. Rogers*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana inisiasi aparat desa kopi dalam pemanfaatan teknologi komunikasi berupa aplikasi Siskeudes?
2. Bagaimana Implementasi aplikasi Siskeudes oleh aparat desa kopi sebagai bentuk pemanfaatan teknologi komunikasi di pemerintahan desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui inisiasi aparat desa kopi dalam pemanfaatan teknologi komunikasi berupa aplikasi Siskeudes.

2. Untuk mengetahui cara aparat desa kopi dalam mengimplementasikan teknologi komunikasi berupa aplikasi Siskeudes dalam urusan pemerintahan desa.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang implementasi teknologi komunikasi dalam pemanfaatan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di desa kopi.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi koleksi penelitian ilmiah di perpustakaan khususnya mengenai implementasi teknologi komunikasi dalam pemanfaatan aplikasi Sistem keuangan Desa (SISKEUDES) di desa kopi, serta sebagai referensi bagi pemecahan permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.